

**PENGARUH SEKTOR KEUANGAN ISLAM DAN MAKROEKONOMI
TERHADAP KEMISKINAN DI INDONESIA**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

OLEH:

HANIFA SALSABILA

NIM: 23208012032

PEMBIMBING:

DR. PRASOJO, S.E., M.SI.

NIP: 19870322 201503 1 004

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

HALAMAN JUDUL

**PENGARUH SEKTOR KEUANGAN ISLAM DAN MAKROEKONOMI
TERHADAP KEMISKINAN DI INDONESIA**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

OLEH:

HANIFA SALSABILA

NIM: 23208012032

PEMBIMBING:

DR. PRASOJO, S.E., M.SI.

NIP: 19870322 201503 1 004

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-174/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2026

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH SEKTOR KEUANGAN ISLAM DAN MAKROEKONOMI TERHADAP KEMISKINAN DI INDONESIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HANIFA SALSABILA, S.E.
Nomor Induk Mahasiswa : 23208012032
Telah diujikan pada : Selasa, 13 Januari 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Prasajo, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6978aa742d6c3



Penguji I

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6971de34e5733



Penguji II

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
SIGNED

Valid ID: 69785bf735831



Yogyakarta, 13 Januari 2026

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 697abd026d398

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudari Hanifa Salsabila

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Tesis saudara:

Nama : Hanifa Salsabila

NIM : 23208012032

Judul Tesis : Pengaruh Sektor Keuangan Islam dan Makroekonomi Terhadap Kemiskinan di Indonesia

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Desember 2025
Pembimbing



Dr. Prasajo, S.E., M.Si.
NIP 19870322 201503 1 004

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamua'laikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hanifa Salsabila
NIM : 23208012032
Prodi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul **“Pengaruh Sektor Keuangan Islam dan Makroekonomi Terhadap Kemiskinan di Indonesia”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka, tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 Desember 2025



Hanifa Salsabila

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hanifa Salsabila
NIM : 23208012032
Prodi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi pembangunan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah yang berjudul:

“Pengaruh Sektor Keuangan Islam dan Makroekonomi Terhadap Kemiskinan di Indonesia”

Beserta pangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan mengalih media/format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di Yogyakarta
Pada tanggal: 29 Desember 2025
Yang menyatakan



Hanifa Salsabila

HALAMAN MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan (QS. Al-Insyirah 5-6)

Everything is gonna be alright girl...



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmaanirrahiim

“Tesis ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yang senantiasa memberikan dukungan dalam mengerjakan tesis ini, dan juga kepada para dosen dan staf almamater MES UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini dengan judul **“Pengaruh Sektor Keuangan Islam dan Makroekonomi Terhadap Kemiskinan di Indonesia”**. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada suri tauladan umat manusia Nabi Muhammad SAW. beserta para sahabat, *tabi-tabi'in* dan seluruh umat Muslim yang tetap istiqamah di jalan-Nya.

Dengan penuh kesadaran bahwa penulisan ini tidak mampu diselesaikan tanpa ridho Allah SWT beserta bantuan dari semua pihak. Oleh sebab itu, sudah sepatutnya peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang tidak terhingga kepada:

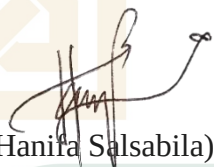
1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., MA., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan selaku dosen penasihat akademik.
4. Bapak Dr. Prasojo, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing Tesis yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberi bimbingan berupa arahan, kritik, saran dan motivasi untuk menyelesaikan Tesis ini.
5. Seluruh jajaran dosen pengajar di Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa membimbing semasa studi.
6. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tidak bisa saya sebut satu persatu.

7. Kepada kedua orang tua saya, Bapak Moh Muslih dan Ibu Qomariyah yang senantiasa memberikan dukungan dalam pengerjaan Tesis ini.
8. Kepada teman MES 2023 yang memberikan semangat dalam penulisan Tesis ini.
9. Kepada semua pihak yang ikut mensukseskan penyusunan tesis ini, yang tidak bisa sebutkan satu persatu.

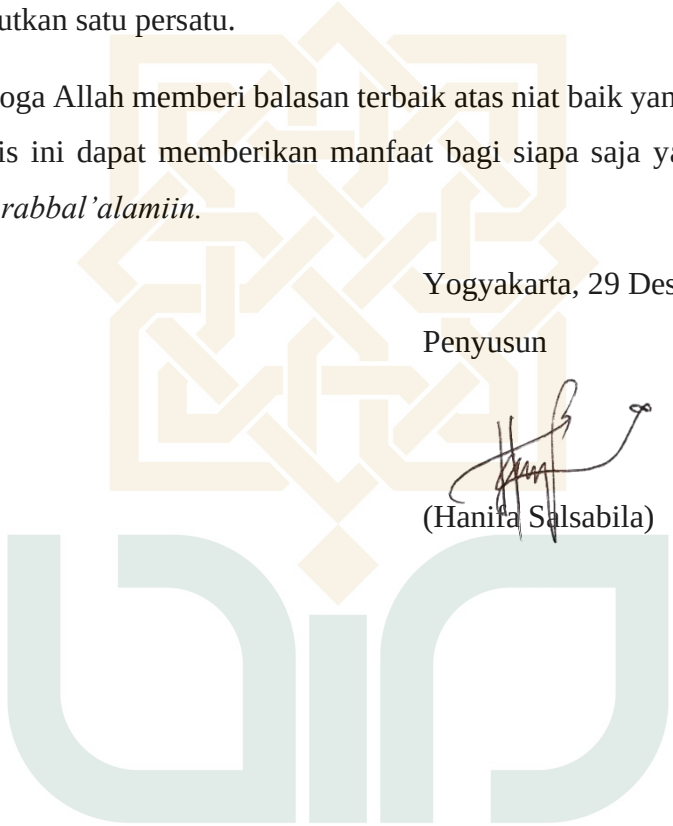
Semoga Allah memberi balasan terbaik atas niat baik yang telah dilakukan. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya. *Aamiin yaa rabbal'alamiin.*

Yogyakarta, 29 Desember 2025

Penyusun



(Hanifa Salsabila)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Teori Perubahan Struktural dan Pola-pola Pembangunan.....	10
2. Kemiskinan.....	11
3. Pembiayaan Bank Syariah.....	13
4. Tabungan Bank Syariah	16
5. Inflasi.....	18
6. Ketimpangan Pendapatan	20
7. Industrialisasi.....	21
B. Kajian Pustaka.....	23
C. Pengembangan Hipotesis dan Kerangka Penelitian.....	27

BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Populasi dan Sampel	35
C. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	36
D. Definisi Operasional Variabel.....	37
E. Teknik Analisis Data.....	38
1. Uji Stasioneritas	40
2. Uji Kointegrasi	41
3. Uji Penentuan Lag Optimal.....	41
4. Uji Asumsi Klasik	42
5. Uji Stabilitas	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Analisis Statistik Deskriptif	45
B. Tahapan Pengujian <i>Autoregressive Distributed Lag</i> (ARDL).....	47
1. Uji Stasioneritas	47
2. Uji Kointegrasi	48
3. Penentuan Lag Optimal	49
4. Uji Asumsi Klasik	50
5. Hasil Estimasi ARDL	52
6. Stabilitas Model ARDL.....	56
C. Pembahasan.....	58
1. Pengaruh Pembiayaan Bank Syariah terhadap Tingkat Kemiskinan.	58
2. Pengaruh Tabungan Bank Syariah terhadap Tingkat Kemiskinan.....	60
3. Pengaruh Inflasi terhadap Tingkat Kemiskinan.	62
4. Pengaruh Ketimpangan Pendapatan terhadap Tingkat Kemiskinan.	63
5. Pengaruh Industrialisasi terhadap Tingkat Kemiskinan.....	65
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Implikasi.....	70
C. Keterbatasan.....	71
D. Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN.....	86



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	37
Tabel 4. 1 Hasil Statistik Deskriptif.....	45
Tabel 4. 2 Hasil Uji Stasioneritas.....	47
Tabel 4. 3 Hasil Uji Kointegrasi Johansen.....	48
Tabel 4. 4 Hasil Uji Bound Test Cointegration.....	49
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas	51
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi	51
Tabel 4. 7 Hasil Uji Breusch-Pagan-Godfrey	52
Tabel 4. 8 Hasil Estimasi Model ARDL Jangka Pendek	52
Tabel 4. 9 Hasil Estimasi ARDL Jangka Panjang.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Tingkat Kemiskinan Indonesia periode 2015–2025.....	2
Gambar 1. 2 Pertumbuhan Perbankan Syariah Indonesia.....	3
Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian	34
Gambar 4. 1 Hasil Uji Penentuan Lag Optimal	50
Gambar 4. 2 Hasil Uji Stabilitas CUSUM	56
Gambar 4. 3 Hasil Uji Stabilitas CUSUM of Squares	57



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sektor keuangan Islam dan variabel makroekonomi terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia selama periode 2015–2023. Variabel sektor keuangan Islam yang digunakan meliputi pembiayaan bank syariah dan tabungan bank syariah, sedangkan variabel makroekonomi mencakup inflasi, ketimpangan pendapatan, dan industrialisasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data time series yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Metode analisis yang digunakan adalah *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL) untuk mengidentifikasi pengaruh jangka pendek dan jangka panjang antarvariabel. Sebelum estimasi model, dilakukan uji stasioneritas, uji kointegrasi, penentuan lag optimal, serta uji asumsi klasik guna memastikan validitas model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan bank Syariah, inflasi, ketimpangan pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan dalam jangka pendek dan panjang. Tabungan bank Syariah hanya berpengaruh dalam jangka pendek secara positif dan signifikan. Hanya industrialisasi yang berpengaruh negatif dan signifikan dalam jangka pendek dan jangka panjang, sehingga menjadi faktor paling efektif dalam pengentasan kemiskinan di Indonesia.

Kata kunci: Kemiskinan, Pembiayaan Bank Syariah, Tabungan Bank Syariah, Inflasi, Ketimpangan Pendapatan, Industrialisasi, ARDL.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of the Islamic financial sector and macroeconomic variables on poverty levels in Indonesia during the period 2015–2023. The Islamic financial sector variables include Islamic bank financing and Islamic bank savings, while the macroeconomic variables comprise inflation, income inequality, and industrialization. This study employs a quantitative approach using time series data obtained from the Central Bureau of Statistics (BPS) and the Financial Services Authority (OJK). The analytical method used is the Autoregressive Distributed Lag (ARDL) model to identify both short-run and long-run effects among variables. Prior to model estimation, stationarity tests, cointegration tests, optimal lag selection, and classical assumption tests were conducted to ensure the validity of the model. The results indicate that Islamic bank financing, inflation, and income inequality do not have a significant effect on poverty levels in either the short run or the long run. Islamic bank savings have a positive and significant effect on poverty only in the short run. Industrialization is the only variable that has a negative and significant effect on poverty levels in both the short run and the long run, making it the most effective factor in poverty alleviation in Indonesia.

Keywords: Poverty, Islamic Bank Financing, Islamic Bank Savings, Inflation, Income Inequality, Industrialization, ARDL.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

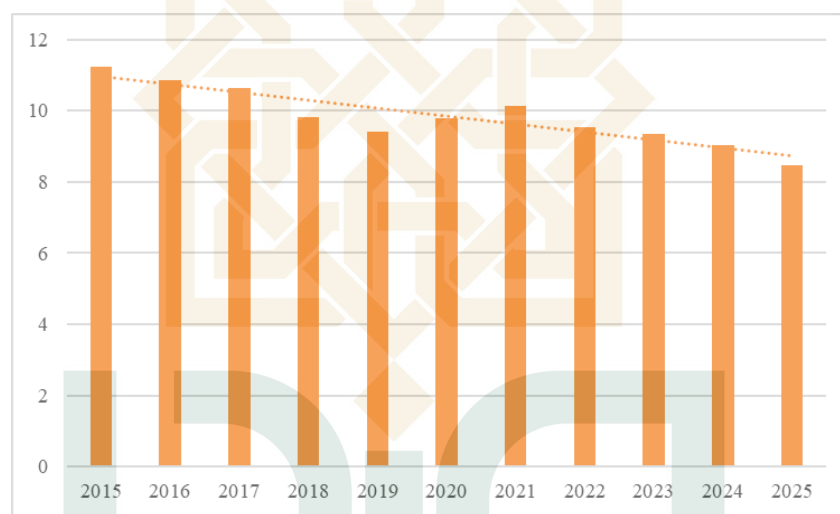
Kemiskinan merupakan masalah sosial ekonomi yang disebabkan oleh berbagai faktor. Beberapa faktor termasuk kurangnya modal dan alat produksi, tenaga kerja yang berkualitas, kesempatan kerja, dan motivasi untuk berkembang (Widiastuti *et al.*, 2022). Di Indonesia, kemiskinan diartikan sebagai ketidakmampuan individu atau rumah tangga dalam aspek ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar, baik kebutuhan konsumsi pangan maupun non-pangan, yang diukur melalui tingkat pengeluaran (Rukanda, 2023).

Menurut Mannan (1997) kemiskinan dalam pandangan Islam dipahami sebagai konsep yang memiliki karakteristik tersendiri, karena tidak hanya terbatas pada aspek material, tetapi juga mencakup dimensi spiritual, psikologis, biologis, dan mental. Kemiskinan spiritual merujuk pada kondisi ketika kebutuhan manusia yang berkaitan dengan keimanan dan praktik keagamaan tidak dapat terpenuhi. Adapun kemiskinan pada aspek psikologis, biologis, dan mental menggambarkan ketidakmampuan individu dalam memenuhi kebutuhan dasar sebagai manusia. Hingga saat ini kemiskinan masih menjadi persoalan utama yang dihadapi oleh negara-negara berkembang dengan mayoritas penduduk Muslim (Mahri *et al.*, 2021). Adapun Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan mayoritas Muslim (Arsyil, 2024).

Kemiskinan masih menjadi tantangan terutama bagi negara berkembang seperti Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia

menetapkan Garis Kemiskinan Nasional Maret 2025 sebesar Rp 609.160 per kapita per bulan atau setara Rp 20.305 per hari (BPS, 2025). Secara umum, tingkat kemiskinan menunjukkan tren penurunan dari tahun ke tahun hingga periode terkini, meskipun sempat mengalami peningkatan pada tahun 2021 sebagai dampak dari pandemi Covid-19, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1.1.

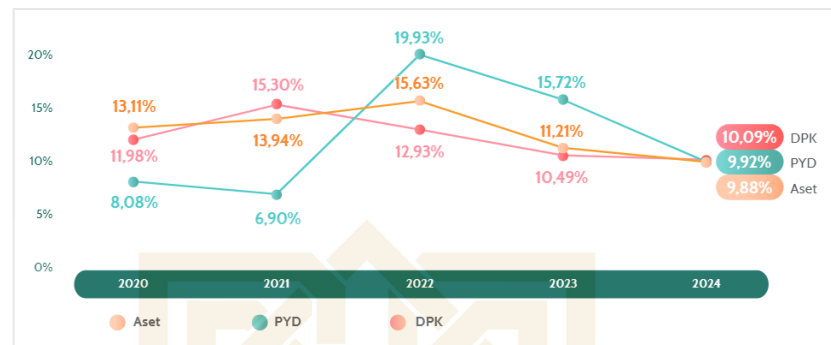
Gambar 1. 1 Tingkat Kemiskinan Indonesia periode 2015–2025



Sumber: *Badan Pusat Statistik* (data diolah)

Berdasarkan data tingkat kemiskinan Indonesia periode 2015–2025 (Gambar 1.1), secara umum terlihat tren penurunan kemiskinan dalam jangka panjang, meskipun terjadi fluktuasi pada periode tertentu. Persentase penduduk miskin menurun dari 11.22 persen pada tahun 2015 menjadi 9.41 persen pada 2019, kemudian kembali meningkat pada 2020-2021 hingga mencapai 10.14 persen akibat dampak pandemi Covid-19 terhadap aktivitas ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Pasca pandemi, tingkat kemiskinan kembali menurun secara bertahap, dari 9.54 persen pada 2022 menjadi 8.47 persen pada 2025.

Gambar 1. 2 Pertumbuhan Perbankan Syariah Indonesia



Sumber: *Laporan Perkembangan Keuangan OJK (2024)*

Data menunjukkan bahwa pertumbuhan perbankan Indonesia mengalami dinamika yang cukup signifikan pada periode 2020-2024. Aset, pembiayaan, dan dana pihak ketiga sama-sama meningkat hingga mencapai puncaknya pada 2022, terutama pembiayaan yang melonjak hampir 20 persen sebagai cerminan pemulihan ekonomi pasca-pandemi. Namun, setelah itu, ketiganya mengalami tren perlambatan hingga 2024. Pertumbuhan aset dan dana pihak ketiga menurun secara konsisten, sedangkan pembiayaan lebih fluktuatif dengan lonjakan tajam pada 2022 lalu kembali melemah. Kondisi ini mengindikasikan bahwa sektor perbankan memasuki fase penyesuaian setelah ekspansi, sekaligus menghadapi tantangan dalam menjaga likuiditas serta menyeimbangkan pertumbuhan pembiayaan dan penghimpunan dana masyarakat.

Pembiayaan bank Syariah berkontribusi signifikan dalam pengentasan kemiskinan di Indonesia dengan cara memberikan akses pembiayaan kepada masyarakat miskin dan pelaku usaha mikro yang sulit dijangkau oleh perbankan konvensional (Hamid & Aris, 2017). Melalui prinsip pembiayaan berbasis bagi

hasil dan tanpa bunga, bank syariah mendorong berkembangnya UMKM yang menjadi tulang punggung perekonomian rakyat kecil, sehingga membuka lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat kurang mampu (Pratama *et al.*, 2022).

Tabungan bank Syariah berperan penting dalam mendorong inklusi keuangan dengan membuka akses menabung bagi seluruh lapisan masyarakat, termasuk berpendapatan rendah. Produk seperti tabungan *wadiah* yang bebas biaya administrasi serta tabungan mudharabah dengan sistem bagi hasil adil menjadi daya tarik utama (Nur Hasmi *et al.*, 2024). Kemudahan pembukaan rekening dan layanan digital turut memudahkan masyarakat mengakumulasi modal secara bertahap, sehingga memperkuat kapasitas ekonomi individu dan keluarga (Amirudin & Sari, 2022). Pada akhirnya, tabungan syariah tidak hanya memperkuat ketahanan ekonomi rumah tangga, tetapi juga berkontribusi pada pengentasan kemiskinan melalui perluasan akses keuangan yang inklusif dan berkelanjutan.

Inflasi menekan daya beli masyarakat miskin karena kenaikan harga kebutuhan pokok sering tidak sebanding dengan peningkatan pendapatan mereka. Adanya kenaikan inflasi menjadikan kelompok berpenghasilan rendah terpaksa menyesuaikan pola konsumsi dan kesulitan memenuhi kebutuhan dasar, sehingga kesenjangan pendapatan semakin melebar. Adanya pengendalian inflasi dan upaya memperkuat daya beli masyarakat miskin sangat penting untuk mencegah meluasnya kemiskinan (Mujayanah *et al.*, 2024).

Industri berperan penting dalam menurunkan kemiskinan melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan. Pertumbuhan sektor manufaktur mampu secara signifikan mengurangi kemiskinan dengan memperluas kesempatan kerja, sehingga masyarakat memperoleh penghasilan yang lebih layak. Peningkatan pendapatan dari sektor ini mendorong daya beli serta perbaikan kondisi sosial ekonomi, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap pengentasan kemiskinan. Selain itu, industrialisasi juga meningkatkan produktivitas dan pembangunan infrastruktur yang mendukung kesejahteraan masyarakat (Ichwanul & Widowati, 2024).

Stabilitas ekonomi yang didukung oleh perkembangan sektor keuangan syariah memiliki keterkaitan penting dalam pengentasan kemiskinan di Indonesia. Sektor keuangan syariah melalui pembiayaan berbasis bagi hasil dan investasi yang beretika dapat meningkatkan inklusi keuangan masyarakat miskin serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Nengsih *et al.*, 2021). Penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan dari bank syariah berkontribusi signifikan menurunkan tingkat kemiskinan, sementara investasi melalui saham syariah dan produk asuransi syariah juga memberikan proteksi ekonomi bagi masyarakat yang rentan (Al Badri, 2025). Pemaparan hasil penelitian sebelumnya menjadikan penelitian ini penting untuk mengkaji secara simultan peran sektor keuangan syariah bersama variabel makroekonomi lainnya guna memahami dan meningkatkan efektivitas kebijakan pengentasan kemiskinan di Indonesia.

Penelitian ini dilakukan untuk menguraikan tentang upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi angka kemiskinan yang ada di Indonesia. Kajian mengenai peran sektor keuangan Islam dalam pengentasan kemiskinan masih terbatas, terutama yang mengaitkannya dengan variabel makroekonomi. Karena itu, penelitian yang mengintegrasikan sektor keuangan Islam dan variabel makroekonomi sangat penting untuk menghasilkan kebijakan pengentasan kemiskinan yang lebih efektif.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka penelitian ini memuat judul **“Pengaruh Sektor Keuangan Islam dan Variabel Makroekonomi Terhadap Kemiskinan di Indonesia”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah jumlah pembiayaan bank syariah mempengaruhi tingkat kemiskinan di Indonesia?
2. Apakah jumlah tabungan bank syariah mempengaruhi tingkat kemiskinan di Indonesia?
3. Apakah inflasi mempengaruhi tingkat kemiskinan di Indonesia?
4. Apakah ketimpangan pendapatan mempengaruhi tingkat kemiskinan di Indonesia?
5. Apakah industrialisasi mempengaruhi tingkat kemiskinan di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh jumlah pembiayaan bank syariah terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia.
2. Menganalisis pengaruh jumlah pembiayaan bank syariah terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia.
3. Menganalisis pengaruh inflasi terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia.
4. Menganalisis pengaruh ketimpangan pendapatan terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia.
5. Menganalisis pengaruh industrialisasi terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Beberapa tujuan yang hendak dicapai yang disebutkan sebelumnya, terdapat harapan penulis agar penelitian ini memberikan manfaat kepada:

1. Bidang Keilmuan

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur, khususnya terkait keterkaitan antara sektor keuangan Islam, variabel makroekonomi, dan kemiskinan. Selain itu, hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji isu serupa dengan pendekatan metodologi maupun variabel yang lebih luas.

2. Bidang Praktisi

Bagi praktisi, penelitian ini memberikan wawasan empiris mengenai peran sektor keuangan Islam dalam mendukung pembangunan inklusif dan pengentasan kemiskinan. Temuan yang dihasilkan dapat menjadi dasar dalam merumuskan strategi pembiayaan, kebijakan distribusi pendapatan, serta pengendalian inflasi yang berpihak pada masyarakat miskin, sehingga membantu perbankan Syariah dan regulator, mengoptimalkan kontribusinya dalam mengurangi kemiskinan.

3. Pemerintah

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan yang mendukung pengembangan sektor keuangan syariah sebagai instrumen strategis untuk pengentasan kemiskinan. Pemerintah dapat merancang kebijakan terpadu yang mengintegrasikan sektor keuangan syariah dalam program pembangunan ekonomi nasional.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tesis ini terdiri dari lima bab yang saling berkaitan. **Bab I Pendahuluan** memaparkan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. Bab ini memberikan gambaran awal mengenai pentingnya penelitian dan arah yang ingin dicapai.

Bab II Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis berisi uraian mengenai teori-teori yang relevan dengan variabel penelitian, hasil penelitian

terdahulu, serta kerangka pemikiran yang mendasari penelitian. Dalam bab ini juga disajikan hipotesis penelitian yang bersifat kuantitatif.

Bab III Metodologi Penelitian menjelaskan rancangan penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel atau subjek penelitian, metode pengumpulan data, variabel beserta definisi operasionalnya, serta teknik analisis data yang digunakan. Bab ini bertujuan untuk memberikan gambaran jelas mengenai prosedur yang ditempuh dalam menjawab rumusan masalah penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan menyajikan temuan empiris berdasarkan hasil analisis data, kemudian membahasnya dengan mengaitkan pada teori, kerangka pemikiran, maupun penelitian terdahulu. Bab ini merupakan bagian inti yang memperlihatkan kontribusi penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

Terakhir, **Bab V Penutup** berisi kesimpulan yang merangkum jawaban atas rumusan masalah serta saran-saran yang ditujukan bagi akademisi, praktisi, maupun pihak terkait lainnya. Bab ini menutup keseluruhan pembahasan sekaligus memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji secara statistik pengaruh dari sektor keuangan Syariah (pembiayaan bank Syariah dan tabungan bank Syariah) dan makroekonomi (inflasi, ketimpangan pendapatan, dan industrialisasi) terhadap kemiskinan di Indonesia tahun 2015-2023. Bagian penutup ini menyajikan kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan penelitian, sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Pembiayaan bank syariah di Indonesia, baik dalam jangka pendek maupun panjang, terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap penurunan tingkat kemiskinan di Indonesia berdasarkan estimasi model ARDL. Temuan ini tidak hanya bertentangan dengan teori *trickle-down effect* (Uddin *et al.*, 2014) dan sejumlah penelitian sebelumnya yang menemukan pengaruh positif, tetapi juga sejalan dengan studi seperti Al Badri (2025) dan Selian (2016) yang menyoroti keterbatasan efektivitas pembiayaan syariah di konteks Indonesia. Kegagalan ini disebabkan oleh dominasi pembiayaan konsumtif jangka pendek, hambatan akses UMKM akibat lemahnya kapasitas manajerial, serta kurangnya distribusi dana ke sektor produktif yang mampu memberdayakan kelompok miskin secara berkelanjutan.
2. Tabungan bank Syariah di Indonesia, baik dalam jangka panjang maupun selama periode penelitian, tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap

penurunan kemiskinan dan pada salah satu lag jangka pendek justru berhubungan positif dengan kemiskinan, sehingga tidak mendukung hipotesis maupun teori *conduit effect* McKinnon (1973). Hasil ini menunjukkan bahwa tabungan di bank syariah lebih berfungsi sebagai sarana penyimpanan dan perlindungan masa depan, bukan sebagai basis investasi produktif, antara lain karena preferensi masyarakat terhadap aset nonformal, terbatasnya inklusi keuangan, dan rendahnya kepercayaan pada lembaga keuangan formal. Dengan demikian, tabungan bank Syariah dalam penelitian ini belum dapat dipandang sebagai mekanisme yang efektif dalam pengentasan kemiskinan.

3. Inflasi di Indonesia terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan baik dalam jangka pendek maupun panjang berdasarkan estimasi ARDL, sehingga menolak hipotesis dan bertentangan dengan teori Keynes serta sejumlah studi empiris yang menghubungkan inflasi dengan peningkatan kemiskinan melalui penurunan daya beli kelompok miskin. Ketidaksignifikan ini sejalan dengan penelitian seperti Meiliza *et al.* (2025); Rizkina *et al.* (2025); Susanto & Pangesti (2020), yang menyoroti peran krusial kebijakan stabilisasi harga, pengendalian inflasi yang efektif, serta program perlindungan sosial pemerintah dalam memitigasi dampak negatif inflasi terhadap masyarakat rentan.
4. Ketimpangan pendapatan di Indonesia terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan baik dalam jangka pendek maupun panjang berdasarkan estimasi ARDL, sehingga menolak hipotesis dan tidak

mengkonfirmasi hipotesis Kuznets yang memposisikan ketimpangan sebagai penghambat utama penurunan kemiskinan melalui inefisiensi alokasi sumber daya. Ketidaksignifikanan ini sejalan dengan studi seperti Aini & Nugroho (2023); Arianugrah *et al.* (2025); Manalu *et al.* (2024), yang menjelaskan bahwa ketimpangan relatif tidak memengaruhi kemiskinan absolut sebagaimana diuraikan Fields (2002) dan temuan Breunig & Majeed (2020) mengenai threshold kemiskinan yang tinggi 29-33% pada daerah yang ditelitinya.

5. Industrialisasi di Indonesia terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan baik dalam jangka pendek maupun panjang berdasarkan estimasi ARDL, sehingga mengonfirmasi hipotesis dan selaras dengan Teori Lewis (1954) yang memposisikan industrialisasi sebagai pendorong transformasi struktural melalui perpindahan tenaga kerja produktif, efek pengganda konsumsi, serta limpahan pengetahuan yang menciptakan lapangan kerja massal dan meningkatkan pendapatan kelompok miskin. Temuan ini diperkuat oleh studi seperti Erumban *et al.* (2021); Ichwanul dan Widowati (2024); dan Pramesty dan Parulian (2025), yang menyoroti peran krusial sektor manufaktur dalam pengentasan kemiskinan melalui pertumbuhan produktivitas dan keterkaitan ekonomi lintas sektor.

B. Implikasi

Berdasarkan analisis hasil penelitian beserta literatur pendukungnya, terdapat beberapa implikasi dari temuan penelitian ini:

1. Dalam bidang keilmuan, penelitian ini berkontribusi untuk memperkaya literatur ekonomi pembangunan dengan bukti empiris kontemporer dari Indonesia. Penelitian ini juga menambah literatur *Islamic finance* dengan bukti bahwa mekanisme Syariah belum optimal menjangkau kemiskinan struktural, sehingga membuka ruang penelitian lanjutan mengenai efektivitas instrumen keuangan inklusif di negara mayoritas Muslim.
2. Manfaat praktis penelitian ini yaitu untuk menambah informasi kepada bank Syariah untuk menggeser orientasi pembiayaannya dari dominasi pembiayaan konsumtif menuju pembiayaan UMKM yang produktif. Dalam sektor industri diharapkan informasi ini menjadi acuan untuk memperkuat program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang berfokus pada penyerapan tenaga kerja, sehingga industrialisasi berdampak langsung pada penurunan kemiskinan.
3. Manfaat penelitian ini untuk pemerintahan yaitu supaya penelitian ini menjadi masukan dan acuan dalam pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan kemiskinan.

C. Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa tesis ini memiliki keterbatasan dan belum mencapai kesempurnaan. Peneliti mengharapkan penelitian lanjutan dapat menyempurnakan temuan ini agar menghasilkan riset yang lebih komprehensif.

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini meliputi:

1. Masih kurangnya determinan atau faktor-faktor lain penyebab kemiskinan dalam penelitian ini.

2. Ketersediaan data pada variabel industrialisasi menjadi penyebab periode penelitian tidak sampai pada tahun 2025 sehingga menyebabkan periode penelitian kurang aktual pada saat ini.
3. Penggunaan metode penelitian masih terbatas satu persamaan, yang mana dapat dikembangkan lagi.

D. Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat menjadi bahan perbaikan untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Periode analisis dapat diperluas atau menggunakan indikator alternatif dengan ketersediaan data yang lebih mutakhir.
2. Penambahan faktor-faktor lain di luar faktor ekonomi yang dapat menyebabkan kemiskinan, seperti faktor korupsi, politik dan institusi.
3. Penambahan objek penelitian untuk menerapkan analisis panel model, tidak terbatas pada Indonesia tetapi juga mencakup negara-negara lain.
4. Penggunaan model analisis lain, yaitu seperti *Generalized Method of Moments* (GMM)

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, S. N., & Nugroho, R. Y. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, Pengangguran, dan Ketimpangan Pendapatan Terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur. *Buletin Ekonomika Pembangunan*, 4(1), 20–36.
- Aisyah, H., Dahlan, M. D., & Aprila, M. (2023). Pengaruh Hubungan Antara Ketimpangan Pendapatan, Pengurangan Kemiskinan Dan Pertumbuhan Ekonomi: Sebuah Perspektif Dari Indonesia. *Jurnal Economina*, 2(12), 3722–3736. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i12.1065>
- Al Badri, Z. M. (2025). Analisis Empiris Hubungan Lembaga Keuangan Syariah Dan Kemiskinan Di Indonesia: Studi Pada Perbankan Syariah, Saham Syariah, Dan Asuransi Syariah. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 164–171. <https://doi.org/10.46576/bn.v8i1.6064>
- Amirudin, & Sari, M. M. (2022). Analisis Pada Produk Tabungan IB Hasanah di Bank Syariah KCP Plered. *JSEF: Journal of Sharia Economics and Finance*, 1(1).
- Andiansyah, F., Hanafi, S. M., Haryono, S., & Wau, T. (2022). Pengaruh instrumen keuangan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia. *Al-Masraf (Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan)*, 7(1).
- Arianugrah, S., Yulmardi, & Parmadi. (2025). Pengaruh Ketimpangan Pendapatan, Pengeluaran Perkapita, Angka Harapan Hidup dan Upah Minimum Terhadap Kedalaman Kemiskinan di Provinsi Jambi. *Ar-Rasyid: Jurnal Publikasi Penelitian Ilmiah*, 1(5), 846–854.

- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan* (Edisi keli). UPP STIM YKPN.
- Arsyil. (2024, August 24). *Sensus 2024: 87,08% Penduduk Indonesia Beragama Islam - Mengabarkan Kebaikan*. https://ikhbar.com/akhbar/sensus-2024-8708-penduduk-indonesia-beragama-islam/?utm_source=chatgpt.com
- Aryanti, E. D., & Sukardi, A. S. (2024). Pengangguran, pendidikan, kesehatan, dan ketimpangan pendapatan terhadap kemiskinan di Indonesia. *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 4(2), 117–133. <https://doi.org/10.53088/jerps.v4i2.918>
- Basuki, A. T., & Yuliadi, I. (2014). Electronic Data Processing (SPSS 15 dan EViews 7). In *Danisa Media* (Vol. 1). <http://repository.umsida.ac.id/handle/123456789/2054?show=full>
- Basuki, & Prawoto. (2017). Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis. In *PT Rajagrafindo Persada*. PT Rajagrafindo Persada.
- Beckmann, E., & Salvatore, D. (2017). Formal and informal household savings : how does trust in financial institutions influence the choice of saving instruments ? *MPRA Munich Personal RePEc Archive*, 81141.
- BPS. (2025). *Garis Kemiskinan (Rupiah/Kapita/Bulan) Menurut Daerah - Tabel Statistik* - Badan Pusat Statistik Indonesia. Bps.Go.Id. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTgyIzI=/garis-kemiskinan-rupiah-kapita-bulan-menurut-daerah.html>
- Breunig, R., & Majeed, O. (2020). Inequality, poverty and economic growth. *International Economics*, 161, 83–99. <https://doi.org/10.1016/j.inteco.2019.11.005>

- Bruhn, M., & Love, I. (2014). The Real Impact of Improved Access to Finance: Evidence from Mexico. *The Journal of Finance*, 69(3).
- Djeunankan, R., Tadadjeu, S., & Kamguia, B. (2024). Linking energy poverty and industrialization: Empirical evidence from African countries. *Energy*, 292, 130374. <https://doi.org/10.1016/j.energy.2024.130374>
- Easterly, W., & Fischer, S. (2001). Inflation and the Poor. *Journal of Money, Credit and Banking*, 33(2), 160. <https://doi.org/10.2307/2673879>
- Edhith, S., A.J, V., & Masloman, I. (2023). Pengaruh Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(7).
- Erumban, A. A., & de Vries, G. J. (2024). Structural change and poverty reduction in developing economies. *World Development*, 181. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2024.106674>
- Erumban, A, A., Vries, D., & J, G. (2021). Industrialization in developing countries : is it related to poverty reduction? *UNU-WIDER*. <https://doi.org/10.35188/UNU-WIDER/2021/112-9>
- Fadly, Inat, F., Iryanto, M., & Quilim, C. A. (2021). Analisis Pengaruh Pembiayaan Bank Syariah , Belanja Pemerintah dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Kemiskinan di Kota Ternate. *JIEI: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(01), 123–129.
- Feronika, E. (2023). Pengaruh Pengangguran Dan Inflasi Terhadap Kemiskinan Di Indonesia. *JOURNAL OF MANAGEMENT Small and Medium Enterprises (SME's)*, 16(3), 1–3.

- Fields, G. S. . (2002). *Distribution and Development: A New Look at the Developing World*. Mit Press.
- Frisnoiry, S., Sitompul, M. E., & Manik, S. (2024). Analisis Dampak Inflasi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Sumatera Utara. *JISEB Jurnal Ilmiah Sosio-Ekonomika Bisnis*, 27(1). www.bps.go.id.
- Gujarati, D., & Porter, D. (2015). *Dasar-dasar Ekonometrika* (Edisi 5 (1). Salemba Empat.
- Hakim, A. (2010). *Ekonomi Pembangunan* (Pertama). Ekonisia.
- Hamid, A., & Aris. (2017). Peran Bank Syariah Dalam Mengurangi Kemiskinan. *DIKTUM: Jurnal Syariah Dan Hukum*, 15(1), 67–82. <https://doi.org/10.35905/diktum.v15i1.426>
- Hasibuan, L. S. (2023). Analisis Pengaruh Ipm, Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran Dan Kemiskinan Di Indonesia. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 8(1), 53–62. <https://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/JP2SH/article/view/2075/1261>
- Ichihashi, M. (2020). A Note of Philosophical Thought on Poverty Reduction through Industrialization. *IDEC DP2 Series*, 10(1), 1–13.
- Ichwanul, J., & Widowati, N. (2024). Analisis Industri Manufaktur, Investasi, Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Kawasan Timur Indonesia. *Jurnal Of Development Economic And Digitalization*, 3(1), 17–30. <https://ejournal.upnvj.ac.id/jded/article/view/7668%0Ahttps://ejournal.upnvj.ac.id/jded/article/download/7668/2855>
- Iqbal, K., Roy, P. K., & Alam, S. (2020). The impact of banking services on

- poverty: Evidence from sub-district level for Bangladesh. *Journal of Asian Economics*, 66. <https://doi.org/10.1016/j.asieco.2019.101154>
- Irfan, M., Ahmad, S., Irfan Chani, M., Pervaiz, Z., Ahmad Jan, S., Ali, A., & Chaudhary, A. R. (2011). Poverty, inflation and economic growth: empirical evidence from Pakistan. *MPRA Munich Personal RePEc Archive*, 34290.
- Jaya, M. L., & Fahlevi, T. J. (2021). Pengaruh Pembiayaan Syariah dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Aceh: Analisis Data Panel. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1409–1415. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i3.2602>
- Jeanneney, S. G., & Kpodar, K. (2011). Financial development and poverty reduction: Can there be a benefit without a cost? *Journal of Development Studies*, 47(1), 143–163. <https://doi.org/10.1080/00220388.2010.506918>
- Juanda, B., & Junaidi. (2011). *Ekonometrika Deret Waktu Teori dan Aplikasi*. PT Penerbit IPB Press.
- Junaidi, J. (2024). Islamic banks' contribution to Indonesia districts' economic growth and poverty alleviation. *Journal of Economics, Finance and Administrative Science*. <https://doi.org/10.1108/JEFAS-06-2021-0097>
- Karim, A. A. (2013). *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan* (Kelima). PT RajaGrafindo Persada.
- Khoiriyah, I. R., Riyanto, F. D., KArim, M. R., & Munir, M. (2025). The Effect of Credit and Saving on Poverty Reduction, Economic Growth as a Moderating Variable: Evidence in Indonesia. *International Conference of Islamic Economics and Business 11th 2025*, 99, 1437–1452.

- Lavopa, A., & Szirmai, A. (2012). Industrialization, employment and poverty; UNU - MERIT Working Paper Series. In *Maastricht Economic and social Research Institute on Innovation and Technology, UNU-MERIT* (Issue 31).
- Linawati, Y., Wibowo, M. G., Sunaryati, Wau, T., & Abduh, M. (2021). Financial Deepening and Income Inequality in Indonesia: An Autoregressive Distributed Lag Approach. *Journal of Research in Business and Management*, 9(8), 23–32.
- Maaytah, T. F. Al, & Awad, T. M. (2020). The Impact of Financial Inclusion on Poverty in Jordan. *International Journal of Business and Economics Research*, 9(5), 326. <https://doi.org/10.11648/j.ijber.20200905.14>
- Machfudz, M., & Sujoni, M. N. (2016). *Teori Ekonomi Makro*. UIN-Maliki Press.
- Maftuhin, M., & Kusumawardani, D. (2022). Household Saving Behavior on Formal Financial Institutions in Urban and Rural Areas. *Ekuilibrium : Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 17(1), 40. <https://doi.org/10.24269/ekuilibrium.v17i1.4169>
- Mahri, A. J. W., Cupian, Arif, M. N. R., Arundina, T., Widiastuti, T., Mubarak, F., Fajri, M., Azizon, & Nurasyiah, A. (2021). *Ekonomi Pembangunan Islam*. Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia.
- Majid, M. S. A., Dewi, S., Aliasuddin, & Kassim, S. H. (2019). Does Financial Development Reduce Poverty? Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of the Knowledge Economy*, 10(3), 1019–1036. <https://doi.org/10.1007/s13132-017-0509-6>
- Malik, A., & Chusni, M. (2018). Pengantar Statistika Pendidikan Teori dan

Aplikasi. In *Deepublish* (Pertama). Deepublish.

Manalu, S. P., Lubis, H., Nasution, M. A. H., Pakpahan, E., Hajatina, & Bukit, A.

N. (2024). Analisis Pengaruh Laju Pertumbuhan PDRB, PDRB per Kapita, dan Gini Ratio Terhadap Tingkat Kemiskinan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2022. *Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 4(2).

Mannan, M. A. (1997). *Teori dan Praktek Islam*. PT. Dana Bhakti Prima Yasa.

Mardiatillah, R., Panorama, M., Sumantri, R., & Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN

Raden Fatah, F. (2021). Pengaruh pengangguran dan inflasi terhadap tingkat kemiskinan di sumatera selatan tahun 2015-2019. *KINERJA*, 18(2), 2021–2279. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA>

Maskur, S. R. R., Aedy, H., Saenong, Z., Tajuddin, Alwi, S., & Barani, L. O. S.

(2023). Pengaruh Ketimpangan Pendapatan, Pengangguran Dn Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan Di Indonesia Periode 2017- 2021. *Jurnal Progres Ekonomi Pembnagunan(JPEP)*, 8(2010), 82–95.

Mauludi, A. A., Fadllan, & Nur Rahmawati, F. (2023). Pengaruh Upah Minimum,

Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia, Dan Belanja Modal Terhadap Kemiskinan Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2017 s/d 2021. *Iqtishadia: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(1). <https://doi.org/10.1905/iqtishadia.v10i1.xxxx>

Mauludi, A. A., & Rahmawati, F. N. (2023). Pengaruh Upah Minimum,

Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia, Dan Belanja Modal Terhadap Kemiskinan Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2017 s/d 2021. *Iqtishadia: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(1).

<https://doi.org/10.1905/iqtishadia.v10i1.xxxx>

Meiliza, G., Munawar, S. Al, Melati, R., Yulita, N., & Amelia, D. (2025). Pengaruh inflasi dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan di Kota Palembang. *Jurnal Ekonomi Kiat*, 36(1), 43–54.

<https://doi.org/10.25299/kiat.2025.20277>

Meiriza, M. S., Sinaga, D. L., Tinambunan, F. U., Saragi, S. L., & Sitio, V. (2024). Teori Ekonomi Keynesian Mengenai Inflasi dan Pengaruhnya Terhadap Ekonomi Modern. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 2433–2445.

Meo, M. S., Khan, V. J., Ibrahim, T. O., Khan, S., Ali, S., & Noor, K. (2018). Asymmetric impact of inflation and unemployment on poverty in Pakistan: new evidence from asymmetric ARDL cointegration. *Asia Pacific Journal of Social Work and Development*, 28(4), 295–310.

<https://doi.org/10.1080/02185385.2018.1523745>

Mostafaei, S., Kashi, F. khodadad, & Jahromi, Y. M. (2019). The Impact of Industrial Sector on Poverty Reduction in all Provinces of Iran. *The Journal of Planning Adn Budgeting*, 24(1).

Muflih, M. (2019). Do Islamic Bank Assets Help Reducing Poverty ? The Correlation Assessment in Poverty Cluster. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 10(2), 189–216.

Mujayanah, A., Anggraini, D., Ananda, P. D., & Sari, R. N. (2024). Dampak Inflasi terhadap Kesenjangan Pendapatan dan Daya Beli Masyarakat di Indonesia. *Jurnal Nuansa : Publikasi Ilmu Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 2(4), 339–

346. <https://doi.org/10.61132/nuansa.v2i4.1444>

Nadhifah, T. ', & Wibowo, M. G. (2021). Determinan Ketimpangan Pendapatan Masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 24(01), 39–52. www.jurnal.unikal.ac.id/index.php/jebi

Nasir. (2025). Analisis Dampak Inflasi Terhadap Daya Beli Masyarakat Berpenghasilan Menengah ke Bawah di Makassar. *Journal of Economics Research*, 1(1). <https://doi.org/10.71094/joeder.v1i3.143>

Nengsih, T. A., Kurniawan, B., & Harsanti, E. F. (2021). Analisis Keterhubungan Tingkat Kemiskinan Dan Pembiayaan Syariah Di Indonesia Tahun 2005-2020. *ILTIZAM Journal of Shariah Economics Research*, 5(2), 223–229. <https://doi.org/10.30631/iltizam.v5i2.1022>

Ningsih, D., & Andiny, P. (2018). Analisis Pengaruh Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 2(1).

Nur Hasmi, H., Mardia, & Arum Sunarta, D. (2024). Analisis SWOT pada Produk Tabungan Wadiah di Bank Syariah Indonesia Cabang Pinrang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(9), 190–200.

Padambo, M. R., Kawung, G. M. V, & Rompas, W. F. I. (2021). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Inflasi Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(5), 15–27. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/36628>

Pasuhuk, P. M. (2018). Contribution of Financial Depth and Financial Access to Poverty Reduction in Indonesia. *Bulletin of Monetary Economics and*

Banking, 21(1).

Pramesty, N. P., & Parulian, F. E. (2025). Industrialisasi dan Pengentasan Kemiskinan di Nusa Tenggara Timur: Pendekatan Analisis Data Panel. *JSTAR: Jurnal Statistika Terapan*, 5(1), 141–155.

Pratama, E. P. P. A., Choirunnisa, A., Septina, Z., & Setiyawati, M. E. (2022). Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(4), 570–577.
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/8150%0A>

Prina, S. (2015). Banking the poor via savings accounts: Evidence from a field experiment. *Journal of Development Economics*, 115, 16–31.
<https://doi.org/10.1016/j.jdeveco.2015.01.004>

Pusra, C. M., Srinita, S., & Seftarita, C. (2021). Effect of Selected Economic Sectors on Poverty. *International Journal of Business, Economics, and Social Development*, 2(1), 37–49. <https://doi.org/10.46336/ijbesd.v2i1.116>

Putro, P. B., Mintarti, S., & Wijaya, A. (2017). Analisis determinasi pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan. *INOVASI*, 13(2), 121–126.

Rahman, A., Sirojuzilam, S., Pratomo, W. A., Nasution, I. G. S., Soeparno, W. S. I., Hayati Hakim, S., & Syafii, M. (2022). Anomali pengaruh sektor industri terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia. *Sorot*, 17(2), 91.
<https://doi.org/10.31258/sorot.17.2.91-103>

Ridha, A., Nurjannah, & Mutia, R. (2021). Analisis Permintaan Uang di Indonesia: Pendekatan autoregressive Distributed Lag (ARDL). *Jurnal Samudra Ekonomika*, 5(2), 152–160.

- Rifaldo, M. D., & Rejekiningsih, T. W. (2024). Analisis Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Indonesia Tahun 2015-2019. *Diponegoro Journal of Economics*, 13(2), 27–40. <https://doi.org/10.14710/djoe.43258>
- Rizkina, A., Qadafi, M., Asnita, Y., Afriana, & Purnama Hijrah, A. (2025). Pengaruh Jumlah Penduduk dan Inflasi terhadap Kemiskinan di Indonesia (Studi Kasus 34 Provinsi). *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 11(3), 1964–1971.
- Rukanda, R. R. (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Kemiskinan di 33 Provinsi di Indonesia. *Parahyangan Economic Development Review (PEDR)*, 2(1), 79–91.
- Ryandono, M. N. H., & Wahyudi, R. (2018). *Manajemen Bank Islam*. UAD PRESS.
- Safitri, P. D., & Susilo, E. (2024). Analisis Pengaruh Inklusifitas Keuangan Syariah, Pendidikan Dan Ketimpangan Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia Tahun (2019-2023). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(2), 265–288. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i2.4028>
- Salvucci, V., & Tarp, F. (2024). Crises, prices, and poverty – An analysis based on the Mozambican household budget surveys 1996/97–2019/20. *Food Policy*, 125(May), 102651. <https://doi.org/10.1016/j.foodpol.2024.102651>
- Sanusi, A. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Salemba Empat.
- Saputri, P. L., & Zamrudi, M. F. Y. (2023). Islamic Banks and Its Role in Reducing Poverty. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology (JEMATech)*, 6(1), 73–81.

- Sehrawat, M., & Giri, A. K. (2014). The relationship between financial development indicators and human development in India. *International Journal of Social Economics*, 41(12), 1194–1208. <https://doi.org/10.1108/IJSE-11-2013-0268>
- Selian, D. A. (2016). Pengaruh Pembiayaan Bank Syariah, Zakat, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Inflasi terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Sumatera Utara. *Jurnal As-Salam*, 1(2), 90–104.
- Sianturi, V. G. (2020). Analisis Pengaruh Pengangguran Dan Inflasi Terhadap Kemiskinan Di Sumatera Utara Tahun 2009-2017. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 20(September), 202–208. <https://doi.org/10.54367/jmb.v20i2.1012>
- Soeratno, & Arsyad, L. (2008). *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis* (Kelima). Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukirno, S. (2006). *Ekonomi Pembangunan: proses, masalah, dan dasar kebijakan*. Kencana (Prenada Media).
- Suparmono. (2018). *Pengantar Ekonomi Makro* (Kedua). UPP STIM YKPN.
- Suprayitno, A., Rusgianto, S., & Arifin, S. (2024). The Determinants of Poverty in Indonesia, How Digitalization and Islamic Banks Play a Role? *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 7(2), 33–42.
- Susanto, R., & Pangesti, I. (2020). Pengaruh Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia. *Journal of Applied Business and Economics (JABE)*, 7(2).
- Todaro, M., & Smith, S. (2006). *Pembangunan Ekonomi* (Ninth). Erlangga.

- Tohirin, A., & Husaini, F. (2019). Does Islamic Banking Financing Help the Poor? *Proceeding of The 3rd International Conference on Accounting, Business & Economics (UII-ICABE 2019)*.
- Tridewi, A. W., Ismail, M., & Susilo. (2023). The Role of Banking in Reducing Poverty in 30 Indonesian Provinces. *International Journal of Environmental, Sustainability, and Social Science*, 4(2), 356–363. <https://doi.org/10.38142/ijesss.v4i2.380>
- Uddin, G. S., Shahbaz, M., Arouri, M., & Teulon, F. (2014). Financial development and poverty reduction nexus: A cointegration and causality analysis in Bangladesh. *Economic Modelling*, 36, 405–412. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2013.09.049>
- Wahyuni, M. (2020). *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual dan Spss Versi 25* (R. Rosyid (ed.)). Bintang Pustaka Madani Yogyakarta.
- Widarjono, A. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Ekonosia.
- Widiastuti, T., Mawardi, I., Zulaikha, S., Herianingrum, S., Robani, A., Al Mustofa, M. U., & Atiya, N. (2022). The nexus between Islamic social finance, quality of human resource, governance, and poverty. *Heliyon*, 8(12). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e11885>
- Yulsa, H. Della, & Idris. (2024). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Tingkat Pengangguran Terbuka, Inflasi dan Ketimpangan Pendapatan terhadap Kemiskinan di Indonesia. *Media Riset Ekonomi Pembangunan (MedREP)*, 1(4), 602–609. <https://medrep.ppj.unp.ac.id/index.php/MedREP/login>